

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru dan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Sampling Jenuh*. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Peneliti menggunakan teknik ini dengan pertimbangan dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti mendapatkan temuan bahwa hasil belajar kelas V khususnya pada mata pelajaran matematika mayoritas masih berada pada nilai di bawah KKM yaitu 70. Adapun nama siswa yang digunakan sebagaimana terlampir.

Prosedur yang dilakukan peneliti yang pertama yaitu meminta izin kepada kepala MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung bahwa akan melakukan penelitian di MI tersebut. Kemudian melakukan koordinasi dengan

guru kelas V yang menghasilkan kesepakatan untuk memilih mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung yang berjumlah 13 siswa dan semuanya dijadikan sampel karena jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2021.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode yaitu: dokumentasi, angket dan tes. Sebelum angket dan tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi dan satu ahli dari guru kelas V MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung yakni Ibu Putri Tunggal Dewi, S.Ag

1. Variabel X1 (Pemberian Penguatan) oleh Guru terhadap Y (Hasil Belajar Siswa)

Penelitian yang dilaksanakan di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung pada tanggal 02 Februari 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V pada mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada kompetensi dasar menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume. Adapun langkah-

langkah dengan menyiapkan kuesioner melalui google form. Kuesioner tersebut untuk mendapatkan data pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru.

2. Variabel X2 (Motivasi Belajar Intrinsik) terhadap Y (Hasil Belajar Siswa)

Variabel X2 adalah motivasi belajar intrinsik yang ada di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung. Adapun langkah-langkah dengan menyiapkan kuesioner melalui google form. Kuesioner tersebut untuk mendapatkan data motivasi belajar instrinsik.

3. Variabel X1 (Pemberian Penguatan) oleh Guru dan X2 (Motivasi Belajar Intrinsik) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Untuk variabel X1 (pemberian penguatan) dan X2 (motivasi belajar intrinsik) dengan menggunakan kuesioner melalui google form, dan untuk variabel Y (hasil belajar siswa) melalui tes. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda berjumlah 20 nomor.

Adapun masing-masing kategori yang ditetapkan untuk menjawab masing masing item pada angket adalah:

Tabel 4.1 Skala Likert

JAWABAN	POSITIF (FAVORABLE)	NEGATIVE (UNFAVORABLE)
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Adapun nilai ulangan harian pada kelas V MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai Ulangan Harian Kelas V Mata Pelajaran Matematika

NO.	KODE PESERTA DIDIK	ULANGAN HARIAN	KETUNTASAN
1	ACA	65	Tidak Tuntas
2	ARM	70	Tuntas
3	DAN	65	Tidak Tuntas
4	FAR	85	Tuntas
5	FIP	65	Tidak Tuntas
6	IR	70	Tuntas
7	MRTH	70	Tuntas
8	MHJ	85	Tuntas
9	NAPR	65	Tidak Tuntas
10	ZES	90	Tuntas
11	NDE	70	Tuntas
12	AHI	60	Tidak Tuntas
13	KESF	80	Tuntas
Jumlah		940	
Rata-rata		72,3	
Jumlah peserta didik keseluruhan		13	
Jumlah peserta didik tuntas		8	
Jumlah peserta didik tidak tuntas		5	

Jumlah peserta didik tidak ikut tes	0
Prosentase Ketuntasan	62%

Sumber: Nilai Ulangan Harian kelas V Mata Pelajaran Matematika dari Guru Kelas

Tabel 4.2 Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung adalah 70. Rata-rata nilai 72,3 pada kelas V. Dapat disimpulkan dari jumlah kelas V 13 peserta didik yang tuntas dalam ulangan harian mata pelajaran matematika ada 8 peserta didik. Sedangkan 5 peserta didik tidak tuntas dalam ulangan harian mata pelajaran matematika. Nilai ketuntasan sebesar 62%.

Adapun hasil ketuntasan tes hasil belajar siswa kelas V MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Tes Kelas V Mata Pelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang

NO.	KODE PESERTA DIDIK	HASIL TES	KETUNTASAN
1	ACA	80	Tuntas
2	ARM	65	Tidak Tuntas
3	DAN	70	Tuntas
4	FAR	95	Tuntas
5	FIP	70	Tuntas
6	IR	80	Tuntas
7	MRTH	75	Tuntas
8	MHJ	100	Tuntas
9	NAPR	70	Tuntas

NO.	KODE PESERTA DIDIK	HASIL TES	KETUNTASAN
10	ZES	100	Tuntas
11	NDE	80	Tuntas
12	AHI	65	Tidak Tuntas
13	KESF	95	Tuntas
Jumlah		1045	
Rata-rata		80,3	
Jumlah peserta didik keseluruhan		13	
Jumlah peserta didik tuntas		11	
Jumlah peserta didik tidak tuntas		2	
Jumlah peserta didik tidak ikut tes		0	
Prosentase Ketuntasan		85%	

Sumber: Hasil *Ex-post facto* kelas V Mata Pelajaran Matematika materi volume bangun ruang

Tabel 4.3 Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung adalah 70. Rata-rata nilai 80,3 pada kelas V. Dapat disimpulkan dari jumlah kelas V 13 peserta didik yang tuntas dalam ulangan harian mata pelajaran matematika ada 11 peserta didik. Sedangkan 2 peserta didik tidak tuntas dalam ulangan harian mata pelajaran matematika. Nilai ketuntasan sebesar 85%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Responden untuk uji coba angket dan tes adalah siswa kelas V di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung yang berjumlah 13 siswa. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut di uji validitasnya untuk mengetahui soal angket tersebut valid atau tidak. Untuk mengetahui validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21.0 for windows*. Apabila r hitung $\geq r$ tabel maka dinyatakan valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 21.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 13 siswa. Dari tabel *output uji validitas* soal angket menggunakan *SPSS 21.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada nomor 1 sampai 80. maka dapat dilihat bahwa ada 37 item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Jumlah responden untuk uji coba tes sebanyak 13 siswa, sehingga $N=13$ Nilai r tabel untuk $N=13$ adalah 0,553 dari tabel 4.8 uji validitas menggunakan *SPSS 21.0* dapat dilihat nilai *pearson correlations* atau r

hitung pada soal nomor 1 sampai 20, maka r hitung $\geq r$ tabel atau r hitung dan ada 14 item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

1) Angket

**Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket Pemberian Penguatan
(Reinforcement) Menggunakan SPSS 21.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,964	16

**Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Intrinsik
Menggunakan SPSS 21.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,939	21

Tabel 4.4 dan 4.5 di atas uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau r hitung $\geq r$ tabel yaitu 0,964 dan $0,939 \geq 0,553$ sehingga ada 37 soal angket dapat dinyatakan reliabel.

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan *SPSS 21.0*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	14

Tabel 4.6 uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau r hitung $\geq r$ tabel yaitu $0,917 \geq 0,553$ sehingga ada 14 soal angket dapat dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.7 Daftar Nilai Ulangan Harian dan Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang

NO.	KODE PESERTA DIDIK	ULANGAN HARIAN	HASIL TES
1	ACA	65	80
2	ARM	70	65
3	DAN	65	70
4	FAR	85	95
5	FIP	65	70
6	IR	70	80
7	MRTH	70	75

NO.	KODE PESERTA DIDIK	ULANGAN HARIAN	HASIL TES
8	MHJ	85	100
9	NAPR	65	70
10	ZES	90	100
11	NDE	70	80
12	AHI	60	65
13	KESF	80	95

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *SPSS 21.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	24,56429722
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,126
	Negative	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		,499
Asymp. Sig. (2-tailed)		,965

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.8 dapat diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,965 sehingga $> 0,05$, oleh karena itu data dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas menggunakan bantuan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9 Output Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	62,763	66,934			,938	,371		
Pemberian Penguatan (X1)	,068	1,019	,021		,067	,948	,987	1,013
Motivasi Belajar Intrinsik (X2)	,108	1,316	,026		,082	,936	,987	1,013

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Tabel 4.9 dapat diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) dan motivasi belajar intrinsik adalah 0,987 > 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) dan motivasi belajar intrinsik adalah 1,013 < 10. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi. Adapun langkah-langkah uji multikolinearitas menggunakan bantuan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.10 Output Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-,250	31,669			-,008	,994
Pemberian Penguatan (X1)	,837	,482	,485		1,737	,113
Motivasi Belajar Intrinsik (X2)	-,133	,623	-,060		-,214	,835

a. Dependent Variable: Abs_RES

Tabel 4.10 dapat diketahui nilai *Sig.* untuk variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah 0,113. Sementara, nilai *Sig.* Untuk variabel motivasi belajar intrinsik adalah 0,835. Karena nilai *Sig.* > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Glejser*, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun langkah-langkah uji heterokedastisitas menggunakan bantuan *SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11 Output Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5227,270	2	2613,635	12,921	,002 ^b
	Residual	2022,730	10	202,273		
	Total	7250,000	12			

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa (Y)
- b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Intrinsik (X2), Pemberian Penguatan (X1)

Tabel 4.11 dapat diketahui nilai *Sig.* sebesar $0,002 < \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada hubungan pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru (X1) dan motivasi belajar intrinsik (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dapat dibuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis I

H_0 : Pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung

H_a : Pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung

Hipotesis II

H_0 : Motivasi belajar intrinsik tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung

H_a : Motivasi belajar intrinsik memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung

Hipotesis III

H_0 : Pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru dan motivasi belajar intrinsik tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung

H_a : Pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru dan motivasi belajar intrinsik memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung

a. Uji *Correlations Product Moment*

Tabel 4.12 Output Uji *Correlations Product Moment*

		Correlations		
		Pemberian Penguatan	Motivasi Intrinsik	Hasil Belajar
Pemberian Penguatan	Pearson Correlation	1	.780**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002
	N	13	13	13
Motivasi Intrinsik	Pearson Correlation	.780**	1	.913**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000
	N	13	13	13
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.767**	.913**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	
	N	13	13	13

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.12 dapat diketahui:

1. Berdasarkan nilai signifikansi *Sig. (2-tailed)*

Dari tabel *output SPSS 21.0* nilai signifikansi *Sig. (2-tailed)* antara pemberian penguatan (X1) dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,002 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pemberian penguatan dengan variabel hasil belajar. Selanjutnya, hubungan antara motivasi intrinsik (X2) dengan hasil belajar (Y) memiliki 0 nilai signifikansi *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel motivasi intrinsik dengan variabel hasil belajar.

2. Berdasarkan nilai r hitung (pearson correlations)

Diketahui nilai r hitung untuk hubungan pemberian penguatan (X1) dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,767 > r \text{ tabel } 0,553$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel pemberian penguatan dengan variabel hasil belajar. Selanjutnya, diketahui r hitung untuk hubungan motivasi intrinsik (X2) dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,913 > r \text{ tabel } 0,553$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel motivasi intrinsik dengan variabel hasil belajar.

Karena r hitung atau *pearson correlations* dalam analisis ini bernilai positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya pemberian penguatan dan motivasi intrinsik maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

3. Berdasarkan tanda bintang (*) yang diberikan *SPSS 21.0 for Windows*.

Dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlations* antara masing-masing variabel yang dihubungkan mempunyai dua tanda bintang (**), ini berarti terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan dengan taraf signifikansi 1%. Adapun langkah-langkah uji *Correlations Product Moment* menggunakan tabel *output SPSS 21.0* sebagaimana terlampir.

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya hubungan pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru dan motivasi belajar instrinsik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.13 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>H_0: Pemberian penguatan (<i>reinforcement</i>) oleh guru tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung</p> <p>H_a: Pemberian penguatan (<i>reinforcement</i>) oleh guru memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> (2-tailed) adalah 0,002</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>H_a: diterima</p>	<p>Ada hubungan pemberian penguatan (<i>reinforcement</i>) oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung</p>

NO.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2.	<p>H_0: Motivasi belajar instrinsik tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung</p> <p>H_a: Motivasi belajar instrinsik memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> (2-tailed) adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a : diterima	Ada hubungan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung
3.	<p>H_0: Pemberian penguatan (<i>reinforcement</i>) oleh guru dan motivasi belajar instrinsik tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> (2-tailed) adalah 0,002	Probability < 0,05	H_a : diterima	Ada hubungan pemberian penguatan (<i>reinforcement</i>) oleh guru dan motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung

NO.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	<p>Tulungagung <i>Ha:</i> Pemberian penguatan (<i>reinforcement</i>) oleh guru dan motivasi belajar instrinsik memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume bangun ruang pada pembelajaran daring di MI Progresif Al-Huda Ketanon Tulungagung</p>				